



HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DAN STRES KERJA DENGAN *BURNOUT* PADA PERAWAT DALAM MELAKUKAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT UMUM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH CIREBON

Idah Faridah, Aria Pranatha, Aditiya Puspanegara

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

idahf1201@gmail.com

Abstrak

Profesi kesehatan pemberi pelayanan kesehatan di rumah sakit yang paling rentan mengalami *burnout* adalah perawat. Faktor individu dan faktor lingkungan dapat mempengaruhi terjadinya *Burnout*. Faktor individu salah satunya adalah *self efficacy* sedang faktor lingkungan disebabkan stres kerja. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *Self Efficacy* dan stress kerja dengan *Burnout* pada perawat dalam melakukan asuhan keperawatan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Cirebon.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analitik korelasional dan rancangan *cross sectional* yang menggunakan 70 orang sampel perawat dan yang termasuk ke kriteria inklusi sebanyak 58 orang sampel dengan teknik *Total Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Maslach Burnout Inventory*, *Self Efficacy* dan stres kerja.

Hasil penelitian menunjukkan 55,2% responden memiliki *self efficacy* sedang, 70,7% responden mengalami stres kerja ringan, 81% responden mengalami *burnout* sedang. Berdasarkan hasil uji statistik dengan *Spearman Rank* diperoleh dengan $p = 0,278$ dan $p=0,120$ ($p > 0,05$), hal ini menunjukkan tidak ada hubungan yang kuat antara *self-efficacy* dan stres kerja dengan *burnout*.

Dari hasil penelitian ini diharapkan para perawat mampu menghindari dan manajemen stress agar tidak terjadi *Burnout* serta tetap menunjukkan profesionalitasnya dalam menjalankan tugas. Implikasi untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan faktor individu, faktor lingkungan, faktor organisasi yang dapat mempengaruhi *burnout*. Rumah sakit dapat melakukan kegiatan untuk meningkatkan *self efficacy* perawat melalui pelatihan kompetensi, menurunkan stres kerja dan *burnout* melalui kegiatan *refreshing*, dan rotasi kerja.

Kata kunci : *Self Efficacy*, Stres kerja, *Burnout*

